

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek dalam Program Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf pada Badan Wakaf Indonesia Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus Pada BAZNAS dan BWI Kabupaten Trenggalek)” ini ditulis oleh Maria Ulfa, NIM 12404193035. Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Ahmad Supriyadi, M. Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak Masjid, musholla dan sekolah yang berdiri di atas tanah wakaf di Kabupaten Trenggalek dimana tanah wakaf tersebut banyak yang belum bersertifikat. Pembuatan sertifikat tanah wakaf penting untuk memberi kepastian hukum bagi tanah wakaf dan untuk mencegah terjadinya sengketa dikemudian hari oleh ahli waris wakif. Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia telah menginstruksikan program percepatan sertifikasi tanah wakaf. Di Kabupaten Trenggalek sendiri program ini dilaksanakan oleh BWI,BAZNAS dan BPN Kabupaten Trenggalek.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk menganalisis tentang (1) implementasi program percepatan sertifikasi tanah wakaf di Badan Wakaf Indonesia Kabupaten Trenggalek, (2) peran Baznas Kabupaten Trenggalek dalam program tersebut, dan (3) efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan sertifikasi tanah wakaf di Badan Wakaf Kabupaten Trenggalek.

Metode dalam penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus yang digali dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) program sertifikasi tanah wakaf di Kabupaten Trenggalek dilaksanakan untuk menyelamatkan aset tanah wakaf dari potensi sengketa di masa depan dan memberikan kepastian hukum bagi tanah wakaf. BWI, BPN, dan BAZNAS Kabupaten Trenggalek menjalin kerjasama dengan penandatanganan MoU. Selain itu, program percepatan sertifikasi tanah wakaf juga melibatkan berbagai pihak seperti Kantor Kemenag, Penyuluh Wakaf, Nazhir, dan KUA, yang berhasil meningkatkan jumlah pendaftar dalam program tersebut dari tahun ke tahun. (2) BAZNAS Kabupaten Trenggalek berperan dalam program percepatan sertifikasi tanah wakaf dengan membiayai seluruh proses pendaftaran hingga terbitnya sertifikat. Dana yang digunakan berasal dari sebagian pengelolaan Infaq. (3) Program percepatan sertifikasi tanah wakaf yang melibatkan BWI, BPN, dan BAZNAS telah berjalan dengan hasil yang memuaskan. Sejak penandatanganan kerjasama, sudah terbit sebanyak 650 sertifikat tanah wakaf. Kedua kecamatan, yaitu Gandusari dan Kampak, telah berhasil mendapatkan sertifikat untuk seluruh tanah wakaf yang ada di sana. Untuk tahun depan, BWI menargetkan terbitnya 300 sertifikat lagi.

Kata Kunci: Wakaf, Sertifikasi, MoU

ABSTRACT

This thesis, entitled "Analysis of the Role of the National Amil Zakat Agency of Trenggalek Regency in the Accelerated Certification Program of Waqf Land at the Indonesian Waqf Board of Trenggalek Regency (Case Study on BAZNAS and BWI Trenggalek Regency)," was written by Maria Ulfa, Registered University Student Number 12404193035, Zakat and Waqf Management Department at Sayyid Ali Rahmatullah Islamic State University in Tulungagung. The thesis was supervised by Dr. Ahmad Supriyadi, M. Pd.I.

The background of this research are the many mosques, mushollas and schools that stand on waqf land in Trenggalek Regency where much of the waqf lands has not been certified. The making of waqf lands certificates is important to provide legal certainty for waqf land and to prevent future disputes by the heirs of the waqif. The government through the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia has instructed a program to accelerate waqf land certification. In Trenggalek Regency, this program is implemented by BWI, BAZNAS and BPN Trenggalek Regency.

The objectives of this thesis research were to analyze (1) the implementation of the accelerated waqf land certification program in the Indonesian Waqf Board of Trenggalek Regency, (2) the role of Baznas Trenggalek in the program, and (3) the effectiveness of the program in achieving the goals of waqf land certification in the Waqf Board of Trenggalek Regency.

This thesis research adopted a qualitative approach with a case study method, employing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The collected data were analyzed through data condensation, data presentation, conclusions, and verification.

The findings of this research indicate that: (1) the waqf land certification program at the Trenggalek was implemented to safeguard waqf land assets from potential future disputes and provide legal certainty. BWI, BPN, and Baznas Trenggalek had established cooperation through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). Moreover, the accelerated waqf land certification program involves various stakeholders, including the Ministry of Religious Affairs, Waqf Counselors, Nazhir, and the Office of Religious Affairs (KUA), which had resulted in an increase in the number of program applicants each year. (2) Baznas Trenggalek played a role in the accelerated waqf land certification program by financing the entire registration process until the issuance of certificates. The funding comes from the management of Infaq. (3) The accelerated waqf land certification program involving BWI, BPN, and Baznas had achieved satisfactory results. Since the signing of the cooperation agreement, 650 waqf land certificates had been issued. Both sub-districts, Gandusari and Kampak, had successfully obtained certificates for all their waqf lands. For the following year, BWI aimed to issue an additional 300 certificates.

Keywords: *Waqf, Certification, MoU*